



BAB III

GAMBARAN USAHA

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

Gambaran usaha perlu diuraikan dengan jelas dalam suatu perencanaan bisnis. Hal ini akan memudahkan pihak - pihak yang berkepentingan untuk mengetahui usaha apa saja yang disediakan beserta dengan rinciannya.

Jasa

Jasa, menurut *Kotler dan Armstrong (2009:266)*, adalah bentuk produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual, tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu. Jasa memiliki empat karakteristik utama, yaitu:

1. Tidak berwujud

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli mencari “ciri“ atau kualitas jasa. Para konsumen menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihatnya.

2. Tidak terpisahkan

Jasa tidak dapat dipisahkan dari penyediannya, baik penyediaannya adalah manusia ataupun mesin. Jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

3. Variabilitas

Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, di mana, dan bagaimana jasa itu diberikan.



4. Tidak tahan lama

Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang. Sifat jasa yang mudah rusak (*perishability*) tersebut tidak akan menjadi masalah apabila permintaan tetap berjalan lancar. Jika permintaan berfluktuasi, perusahaan-perusahaan jasa akan menghadapi masalah yang rumit.

Dalam pengertian tersebut, *Eureka Laundry* termasuk sebagai perusahaan jasa yang merupakan perusahaan penyedia jasa *Laundry* bagi para masyarakat yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengurus cucian mereka. Oleh sebab itu, *Eureka Laundry* harus bisa selalu memberikan pelayanan jasa yang terbaik. Wujud nyata dari pelayanan yang baik bagi *Eureka Laundry* adalah dengan memberikan pelayanan terbaik. *Eureka Laundry* akan selalu berusaha menjaga kualitas produknya agar dapat selalu memuaskan konsumen.

Berikut adalah jasa yang disediakan oleh *Eureka Laundry*:

1. **Laundry Kiloan:**
 - a. *Pre-washing*: proses memilih pakaian yang bernoda (karena daki, keringat dan kotoran) atau proses pembersihan noda awal. Jelasnya, proses ini adalah proses dimana pekerja *laundry* akan membersihkan noda-noda yang kelihatan dan tidak dapat dihilangkan hanya dengan mencuci baju di mesin cuci. Noda-noda ini seperti noda tinta, noda darah, makanan dan lain sebagainya. Proses ini juga disebut sebagai proses perendaman pertama dimana



kita akan merendam pakaian kotor sebelum dicuci bila diperlukan.

- b. Proses *Washing*: proses ini adalah proses pencucian dengan menggunakan Detergen dan mesin cuci. Ini seperti kita mencuci biasa dengan mesin cuci, dan kemudian pakaian akan dibilas dan kemudian akan di peras (*spin*).
- c. Proses *Dryer*: proses ini adalah proses pengeringan pakaian. Untuk *laundry* yang memiliki mesin *dryer* maka pengeringan dilakukan di mesin *dryer*. Buat *laundry* yang tidak memiliki *dryer* ini adalah proses penjemuran pakaian sampai kering.
- d. Proses *Pressing*: proses ini adalah proses penyetricaan/*ironing* agar pakaian yang kering menjadi rapi dan tidak kusut akibat proses pencucian. Biasanya penyetricaan dilakukan dengan setrika uap, setrika listrik, mesin *pressing*, atau *steamer*.
- e. Proses *Finishing*: ini adalah proses *packing* (pembungkusan), pada saat *packing* biasanya pekerja *laundry* akan memasukan dan memilih pakaian yang telah di setrika didalam satu bungkus sesuai dengan nota bon/pelanggan. Disini juga akan dilakukan scenting atau pemberian parfum agar pakaian menjadi wangi.

2. Dry Cleanning :

Teknik *laundry dry cleaning* berikut ini adalah *alternative* cara untuk *dry cleaning* tanpa menggunakan mesin *dry cleaning* yang biasanya cukup mahal harganya. Pada dasarnya, tehnik ini menggunakan *standing/vertical steamer* (mesin uap) yang sering kita lihat penggunaannya di toko-toko

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baju.

Peralatan yang dibutuhkan:

- Mesin *Steamer*
- Bahan Kimia *Laundry* khusus buat *dry clean*
- Peralatan *Spotting* (sikat halus)

Laundry Satuan:

Pada jasa ini, kami melayani barang satuan yang ingin di *laundry* dengan harga yang bervariasi sesuai dengan barang tersebut. Contoh barang tersebut seperti:

- Baju (kemeja, kaos, dress, blouse, kebaya, jas dan gaun pesta)
- Celana/ rok
- Pakaian dalam
- Jaket, mantel dan rompi
- Sprai dan *Bed cover*
- Sepatu dan kaos kaki
- Handuk
- Tas (tas wanita, pria dan koper)
- *Gorden*
- Boneka
- Bantal
- Kasur lipat
- Kaset
- Topi

3. © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Dasi
- Sweater

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ukuran Bisnis

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) menjelaskan bahwa:

1. Pengertian UMKM

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.



2. Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Tabel 3.1
Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Asset dan Omzet

No.	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMZET / TAHUN
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 1 Miliar	> 300 juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>1 Miliar – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat (3) tentang UMKM

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6, menjelaskan bahwa kriteria UMKM berdasarkan asset dan penjualan per tahun adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil
 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Usaha Menengah

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Selain menurut UU tentang UMKM, terdapat juga kriteria UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS). BPS mendefinisikan kriteria UMKM menurut jumlah tenaga kerja, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	URAIAN	KRITERIA			
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
1	Tenaga Kerja	≤ 4 orang	5 – 19 orang	20 – 99 orang	≥ 100 orang

Sumber: <http://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/>, diakses Maret 2013

Berdasarkan kriteria-kriteria usaha tersebut, *Eureka Laundry* termasuk dalam kategori usaha kecil, dengan asset sebesar Rp 750.000.000,00 dan dengan tenaga kerja tetap sebanyak 10 orang.

C. Peralatan dan Tenaga Kerja

Peralatan kerja adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang memiliki umur ekonomis. Perlengkapan kerja adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal



operasional maupun yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan bisa habis bila dipakai. Tenaga kerja adalah segala sumber daya manusia yang digunakan untuk menggerakkan kegiatan perusahaan

Untuk perincian peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel – tabel berikut di bawah ini

Tabel 3.3
Eureka Laundry
Daftar dan Biaya Pembelian Peralatan

Jenis Peralatan	Unit	Harga Satuan (Dalam Rupiah)	Total (Dalam Rupiah)
Mesin Cuci	3	40.550.000	121.650.000
Mesin Pengereng	3	35.750.000	107.250.000
Mesin Uap	1	1.100.000	1.100.000
Setrika	3	125.000	375.000
Pesawat telepon	1	75.000	75.000
Lemari	2	548.000	1.096.000
Meja karyawan	1	776.000	776.000
Meja setrika	3	200.000	600.000
Kursi tamu	3	104.000	312.000
Kursi karyawan	2	104.000	208.000
Timbangan Digital	1	200.000	200.000
Timbangan ukur kiloan	1	320.000	320.000
TOTAL			233.962.000

Sumber : *Eureka Laundry*, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4
Eureka Laundry
Daftar Perlengkapan

Jenis Perlengkapan	Unit	Harga Satuan (Dalam Rupiah)	Total (Dalam Rupiah)
Ember	50	64.000	3.200.000
Sikat	8	15.000	120.000
Keranjang	50	39.900	1.995.000
Plastik gantung	1200	16.700/ 5pcs	4.008.000
Deterjen	100	32.000	3.200.000
Semprotan pewangi	100	7.000	700.000
Kantong baju kotor	40	12.000	480.000
Lakban/ isolatip	12	5.000	60.000
Pewangi pakaian	100	33.260	3.326.000
Kantong plastic + sablon	1200	19.000/ lusin	1.900.000
Bulpen	12	1000	12.000
Kawat	30 Meter	1.000	30.000
Buku nota	100	20.000	2.000.000
Hanger	1200	1.000	1.200.000
Sapu, pel, lap	2	72.100	144.200
Bahan Kimia Dry Clean	80	15.700	1.256.000
Seragam pegawai	10	75.000	750.000
Pewangi + Penghilang bakteri	100	10.000	1.000.000
TOTAL			25.381.200

Sumber : *Eureka Laundry*, 2013

Tabel 3.5
Eureka Laundry
Daftar Kendaraan

Jenis Kendaraan	Unit	Harga (Rupiah)
Motor	1	15.000.000
TOTAL		15.000.000

Sumber : *Eureka Laundry*, 2013

Tenaga kerja merupakan persyaratan yang penting untuk menentukan hasil usaha. Tenaga kerja yang akan menggerakkan kegiatan di *Eureka Laundry* adalah tenaga kerja yang terampil dibidangnya masing-masing. Untuk perincian tenaga kerja *Eureka Laundry* dapat dilihat pada Tabel 3.6.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.6
Eureka Laundry
Daftar Tenaga Kerja

Jabatan	Jumlah Orang
Manajer	1
Penerima Tamu	2
Kurir Laundry	1
Bagian Pencucian	1
Bagian Penjemuran	1
Kasir	1
Penyetrika	2
Bagian Perawatan & Kebersihan	1
TOTAL	10

Sumber : Eureka Laundry, 2013

Berdasarkan Tabel 3.6 tersebut dapat dijelaskan bahwa usaha ini membutuhkan 10 orang, yakni dari penerima tamu, para staf urusan mencuci, menjemur, dan menyetrika sampai pada para pengantar *laundry* tersebut. Para staf tersebut akan bekerja dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 19.00. Diasumsikan bahwa akan ada penambahan tenaga kerja seiring dengan berkembangnya usaha.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Latar Belakang Pemilik

Nama : Yurike
 Tempat, tanggal lahir : Palembang, 15 Maret 1991
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 22 Tahun
 Agama : *Buddha*
 Alamat : Jl. *Boulevard* Raya Barat, Apartemen Kelapa Gading
Square

City Home, Hawaiian Bay Tower.

Nomor HP : 081919225752
Email : yurike_darmawan@yahoo.com
Pendidikan Terakhir : S1 Jurusan Manajemen Kewirausahaan

Yurike, lahir di Palembang, 15 Maret 1991, merupakan anak ketiga, putri bungsu dari tiga bersaudara ini merupakan *owner* tunggal dari *Eureka Laundry*. Yurike memulai kuliah pada tahun 2009 di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (iBii) yang sekarang telah berganti nama menjadi *Kwik Kian Gie School of Business*. Meskipun bidang usaha yang ingin dijalannya memerlukan *Creative Skills*, dan latar belakang pendidikan yang berbeda, namun ia memiliki passion di bidang *Laundry* dan ia mempunyai minat yang tinggi untuk menempuh bisnis dalam bidang *Laundry*. Dalam usaha di bidang ini, bukanlah merupakan suatu hal yang asing baginya, karena minat dan hobi, ia secara aktif menekuni kegiatan yang berhubungan dengan *Laundry* sejak tahun 2009.

Calon lulusan Sarjana Strata 1 *Kwik Kian Gie School of Business*, Program Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan ini sudah mempunyai keinginan untuk membuka usaha *Laundry* sejak beberapa waktu lalu. Berbekal pengalaman yang didapatkan selama proses pembelajaran yang telah dilewati dari waktu ke waktu, hingga mempunyai pengetahuan mengenai situasi dan kondisi bisnis dalam dunia nyata, akhirnya penulis pun membangun bisnisnya dengan nama *Eureka Laundry*.

Dengan adanya *Eureka Laundry* di tengah-tengah persaingan dalam dunia *Laundry*, maka hal ini akan memberikan suatu hal baru dimana setiap pebisnis muda dipacu kreativitasnya dan diharuskan untuk menjadi lebih produktif. Selain itu, dengan



terbukanya lahan pekerjaan, secara tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan berkembangnya UMKM.

② **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

